

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada SAMSAT II Kota Semarang), dengan demikian kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan dan prosedur perpajakan, maka semakin tinggi pula kepatuhan mereka dalam membayar pajak kendaraan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima**, dengan hipotesis Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Peneliti menemukan bahwa wajib pajak sebagai responden mungkin mengetahui pentingnya membayar pajak, hal tersebut belum cukup untuk mendorong mereka untuk patuh tanpa adanya dukungan faktor lain seperti pengetahuan yang memadai atau sanksi yang tegas. Wajib pajak masih menunjukkan tingkat kesadaran yang rendah terhadap kewajibannya dalam membayar pajak, yang ditandai dengan masih adanya keterlambatan pembayaran dan ketidakteraturan dalam pelunasan

kewajiban pajak kendaraan bermotor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian wajib pajak belum memahami sepenuhnya peran penting pajak sebagai sumber pendapatan negara maupun daerah, sehingga diperlukan upaya intensif dari pemerintah dalam bentuk edukasi, sosialisasi, dan penegakan hukum yang lebih efektif guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H_a ditolak**, dengan hipotesis Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

3. Sanksi Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi yang tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kebijakan pemerintah dalam memberlakukan sanksi perpajakan telah terbukti efektif sebagai instrumen pengendali eksternal yang mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam konteks pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima**, dengan hipotesis Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian yang telah dilaksanakan ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga memungkinkan adanya kekurangan dalam proses penulisan maupun hasil yang diperoleh. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dengan asumsi bahwa responden

menjawab secara jujur dan memahami setiap pertanyaan yang diberikan. Namun, pendekatan ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan persepsi dan interpretasi masing-masing responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak. Masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor seperti sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, pemutihan pajak, dan akses pajak.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada wajib pajak kendaraan bermotor sebagai responden. Namun, tidak semua wajib pajak yang terdaftar dan membayarkan pajaknya pada saat peneliti melakukan penelitian di UPPD/Samsat II Kota Semarang bersedia mengisi kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti beberapa kali mengalami penolakan selama proses pengumpulan data.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Saran tersebut berupa:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, salah satunya melalui wawancara langsung dengan responden, guna memperoleh data yang lebih valid dan mendalam.

Selain itu, juga diharapkan untuk mempertimbangkan kondisi responden agar dapat tercapai target yang maksimal.

2. Menambahkan variabel lain untuk memperluas objek penelitian guna memperoleh data yang lebih akurat seperti sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, pemutihan pajak, dan akses pajak.